



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara merupakan organisasi bagian dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) biasa disingkat TNI Angkatan Udara atau TNI AU adalah salah satu cabang angkatan perang yang bertanggung jawab atas operasi pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia di Udara. TNI Angkatan Udara dipimpin oleh seorang Kepala Staf Angkatan Udara (KASAU) merupakan pimpinan tertinggi di Markas Besar Angkatan Udara (MABESAU). Kepala Staf Angkatan Udara adalah perwira tinggi berbintang empat dengan pangkat Marsekal mengemudikan Angkatan Udara di bawah Panglima TNI. Mabes TNI AU dalam menjalankan tugas dan fungsinya membawahi Komando Utama atau biasa disebut Kotama, dibantu oleh Badan Pelaksana Pusat salah satu diantaranya Dinas Penerangan Angkatan Udara.

Dinas Penerangan TNI Angkatan Udara (Dispenau) adalah badan pelaksana pusat pada tingkat Mabesau yang berkedudukan langsung di bawah Kasau. Dispenau merupakan unit satuan kerja TNI AU yang menjembatani komunikasi internal instansi dan publik eksternal instansi. Keterkaitan antara Dinas Penerangan TNI Angkatan Udara (Dispenau) dengan publiknya itu, Dispenau ditunjuk sebagai *Public Relations* (PR) dan lazim dikenal dengan Hubungan Masyarakat (humas) pada satuan kerja TNI AU. Menurut Suraman dan Wulandari (2017:9) *Public Relations* merupakan kegiatan yang bertujuan memperoleh *goodwill*, kepercayaan, saling pengertian, dan citra yang baik dari publik atau masyarakat.

Hubungan Masyarakat (humas) erat kaitannya dengan pembentukan citra, penokohan, dan membangun *branding* institusi. Citra positif diciptakan dengan publikasi yang baik, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas kehumasan. Secara umum tugas humas adalah membangun komunikasi sebuah instansi, lembaga atau perusahaan dengan pihak lain dan publik. Tugas humas juga untuk menjaga dan meningkatkan *image* (citra) instansi atau lembaga. Hal ini dapat dilihat dalam menyampaikan sebuah pesan yang dipublikasikan dan menanggapijawab kepada publik atau masyarakat luas. Pesan komunikasi yang dipublikasikan dapat berupa *audio*, *visual*, dan *audiovisual*.

Menurut Suryanto (2015:428-429) tugas taktis *Public Relations* (PR) terkait hal-hal yang menyangkut eksistensinya sebagai lembaga komunikasi (*state of being*) dalam organisasi yaitu membuat dokumentasi visual (foto *slide*), audio visual, menyusun lembaran *slide* untuk presentasi dan kaset rekaman video, mendistribusikannya, menyusun katalog yang memuat kegiatan terkait dengan kebijakan publik, atau kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).

Dispenau bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi penerangan TNI AU secara terpadu dan berlanjut, meliputi pengolahan informasi menjadi bahan penerangan kepada masyarakat umum dan keluarga besar TNI AU. Dispenau bertugas menyelenggarakan pembinaan penerangan TNI AU meliputi penerangan umum, penerangan pasukan, dokumentasi dan produksi, sejarah dan museum dalam rangka mendukung tugas TNI AU. Menurut Peraturan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor 11 tahun 2016 tentang Pokok-pokok organisasi dan prosedur (POP) Dispenau, salah satu penyelenggaraan fungsi kehumasan di Dispenau yaitu menyelenggarakan produksi dan dokumentasi kegiatan serta publikasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

berhubungan dengan peliputan objek penerangan TNI AU untuk memberikan informasi resmi kepada prajurit dan masyarakat.

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah kegiatan mengelola dokumen meliputi mengumpulkan, menggolongkan, mengklasifikasikan, mengindeks, menyimpan dan menyajikan informasi dan komunikasi untuk membentuk dan menciptakan opini guna kepentingan TNI AU. Dokumentasi yang diproduksi Dinas Penerangan TNI Angkatan Udara (Dispenau) ini merupakan peranan dan tanggungjawab dari Subdinas Dokumentasi dan Produksi (Subdisdokprod).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diangkat adalah:

1. Bagaimana peran Subdinas Dokumentasi dan Produksi di Dispenau dalam membentuk citra positif TNI AU?
2. Bagaimana proses produksi kegiatan Subdinas Dokumentasi dan Produksi di Dispenau dalam membentuk citra positif TNI AU ?
3. Bagaimana hambatan dan solusi proses produksi kegiatan Subdinas Dokumentasi dan Produksi di Dispenau?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah :

1. Menjelaskan peran Subdinas Dokumentasi dan Produksi di Dispenau dalam membentuk citra positif TNI AU.
2. Menjelaskan proses produksi kegiatan Subdinas Dokumentasi dan Produksi di Dispenau dalam membentuk citra positif TNI AU.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi proses produksi kegiatan Subdinas Dokumentasi dan Produksi di Dispenau.

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan Akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Penerangan Angkatan Udara (Dispenau) yang berlokasi di Mabes AU Cilangkap Gedung B1 Lantai 1 Jakarta Timur 13870, Indonesia. Penentuan tempat ditentukan dengan pertimbangan dari instansi tersebut. Waktu pengumpulan data dalam rangka Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 40 hari terhitung mulai tanggal 12 Juni 2019 sampai dengan tanggal 09 Agustus 2019. Waktu pelaksanaan lima hari kerja dalam seminggu yaitu Senin - Jumat pukul 07.00-15.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan bahan berupa fakta dan angka yang dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi. Instrumen adalah alat yang digunakan dalam